J-KIs JURNAL KOMUNIKASI ISLAM
p-ISSN 2723-4703 I e-ISSN 2797-1619
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/j-kis/
INSTITUT AGAMA ISLAM PANGERAN DIPONEGORO NGANJUK

Optimalisasi Akun Youtube Sanggar Difabel Solo sebagai Media Komunikasi Massa untuk Mewujudkan Masyarakat Inklusif Indonesia

[1]**Tutut Trias Nur Wijaya,** [2]**Nadhiroh**
[1,2]*Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri*
[1]*tututnurtriaswijayanti@staimaswonogiri.ac.id,* [2]*nadhiroh@staimaswonogiri.ac.id*

INFO ARTIKEL
Submit : 09/05/2023
Revisi : 19/06/2023
Diterima : 21/06/2023
Publish : 25/06/2023

KATA KUNCI
Komunikasi massa, Masyarakat Inkusif, Media, Sanggar Difabel Solo, Youtube

ABSTRAK

Artikel ini berupaya membuktikan optimalisasi akun Youtube Sanggar Difabel Solo sebagai media komunikasi massa untuk mewujudkan masyarakat inklusi Indonesia. Kehadiran penyandang disabilitas belum sepenuhnya mendapatkan tempat setara di masyarakat. Sebagian orang masih mengucilkan kehadiran penyandang disabilitas. Bahkan, termasuk keluarga terdekat. Akun Youtube Sanggar Difabel Solo menjadi media komunikasi massa Sanggar Difabel Solo yang menjadi tempat pemberdayaan untuk anak difabel, di mana anak-anak difabel dilatih untuk dapat hidup mandiri sejak dini dengan pendekatan budaya dan olahraga. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi akun Youtube yang bisa digunakan sebagai media komunikasi bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan medote kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data-data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akun Youtube Sanggar Difabel Solo. Kajian ini menghasilkan data bahwa Akun Youtube Sanggar Difabel Solo terus dioptimalkan sebagai media komunikasi massa untuk mewujudkan masyarakat inklusif Indonesia. Di dalam akun youtube itu berisi tentang kegiatan-kegiatan di Sanggar Difabel Solo, kafe, penampungan sekolah dan sebagainya. Hasil riset ini membuktikan bahwa optimalisasi akun youtube Sanggar Difabel Solo dapat menjadi media komunikasi massa untuk mewujudkan masyarakat inklusi Indonesia. Tulisan ini menyimpulkan bahwa perlu upaya terus menerus dan konsisten untuk mengoptimalkan akun Youtube Sanggar Difabel Solo. Akun ini menjadi media komunikasi massa untuk literasi sosial guna menunjukkan eksistensi penyandang

disabilitas. Selain itu, ke depan perlu upaya terus menerus untuk mengkomunikasikan keberadaan akun youtube itu dan pengembangan media-media komunikasi untuk mendukung terwujudnya masyarakat inklusi Indonesia.

How to Cite: Tutut Nur Trias Wijayanti, & Nadhiroh. (2023). Optimalisasi Akun Youtube Sanggar Difabel Solo Sebagai Media Komunikasi Massa Untuk Mewujudkan Masyarakat Inklusif Indonesia. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, *4*(1), 23-38. https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.674

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas (difabel) perlu mendapatkan perlakuan setara di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kehadiran mereka masih kerap dianggap sebagian masyarakat sebagai sebuah aib dan harus disembunyikan. Mereka terkadang dipandang sebagai kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Keterbatasan pada fisik penyandang disabilitas dianggap sebagai ketidakmampuan untuk mengerjakan pekerjaan layaknya orang normal. Stigma tersebut membuat akses kaum difabel terhadap pendidikan, pekerjaan, atau layanan publik adakalanya terkurangi. (Yu, Goggin, Fisher, & Li, 2019).

Lingkungan sosial inklusif memberikan makna bahwa masyarakat secara umum dapat menerima keberadaan warga difabel dan bersikap menghormati serta tidakmenjadikan difabilitas sebagai diskriminasi. Dalam berbagai indeks inklusi, banyak terdapat kriteria suatu masyarakat dapat dikatakan inklusif, baik dari segi aksesibilitas bangunan gedung, perilaku yang ramah, aksesbilitas non fisik dan lain sebagainya. Seiring waktu, kepedulian kepada penyandang disabilitas semakin menunjukkan kecenderungan positif. Kesadaran sebagian penyandang disabilitas untuk menunjukkan kemampuan mereka pun kian meningkat. Ukuran masyarakat dapat dikatakan inklusif di antaranya adalah tidak bersikap diskriminatif dalam interaksi sosial dan aksesbilitas rumah ibadah. (Arif Maftuhin, dkk, 2019 :12-14)

Beberapa tahun terakhir, terlihat difabel kian memiliki tempat untuk tampil. Di ajang Piala Dunia 2022, seorang penyandang disabilitas, Ghanim Al Muftah membuka Piala Dunia 2022 Qatar dengan pemuda kelahiran 5 Mei 2022 ini membacakan surah Al-Hujurat ayat 13 yang membahas soal prinsip dasar hubungan antar manusia. Pada seabad NU, difabel netra pun turut unjuk kebolehan di depan Presiden dan seluruh masyarakat yang menyaksikan acara itu. Dua difabel netra yaitu Azzam Nur Mu'jizatdari SLB PKK Gedeg, Mojokerto/Tahfidz PP Bani Anwar dan Yasmin Najma Falihah dari PP Daarul Falah, Glenmore, Banyuwangi. Kisah-kisah difabel yang berhasil menunjukkan prestasi di tengah-tengah keterbatasan diri menjadi energi potifi untuk memotivasi rekan-rekan difabel lainnya atau masyarakat yang memerlukannya. Seperti, mereka yang kurang mampu dalam mengelola psikis, sehingga dapat memunculkan demotivasi akibat tekanan hidup yang dialami (Kamim & Khandiq, 2019).

Untuk menjembatani penyandang disabilitas perlu media untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak. Komunikasi massa memiliki ciri-ciri memanfaatkan media massa, baik lewat media cetak ataupun media audio visual. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Komunikasi massa memiliki empat ciri yakni komunikan heterogen dan anonim, pesan bersifat umum, isi komunikasi lebih diutamakan

daripada hubungan dan media massa menyebabkan keserempakan. (Prof. Dr.Khomsahrial Romli, M.Si. 2016: 3-4)

Energi positif dan kerbehasilan para difabel menyelesaikan keterbatasan dan permasalahan belum tersampaikan kepada publik secara masif. Kemajuan pada era teknologi informasi seperti sekarang telah memunculkan ide guna berbagi semangat para difabel yang gemilang. Untuk mendukung gagasan itu perlu teknologi yang mudah, murah dan efektifitas jangkauan yang luas. Saluran media yang paling populer yakni Youtube. (Snelson, 2015).

Artikel yang berisi hasil penelitian tentang difabel dan youtube sudah ada beberapa di antaranya Muhammad Luthfi Hidayat dkk (2019: 217-229) mengkaji tentang Kerangka Konseptual Pengembangan Saluran Youtube Pemotivasi dari Penyandang Disabilitas Youtube adalah media yang paling digemari, baik sebagai media informasi ataupun hiburan yang terjangkau dan bersifat praktis. Youtube bisa dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dalam bentuk channel (saluran) yang berisi topik-topik spesifik dengan pengunjung yang khusus pula sesuai dengan topik itu. Riset itu dimaksudkan untuk menyusun sebuah kerangka konseptual dari pengembangan saluran Youtube bertema motivasi tersebut dengan konten berasal dari para penyandang disabilitas. Pengembangan aplikasi memakai model Design Development and Research (DDR) Ritchey & Klein dengan tahapan sampai uji terbatas terbuka pada aplikasi Android. Pengumpulan data konten melalui wawancara kepada narasumber difabel berprestasi, observasi dan kajian literatur. Kerangka konseptual itu diharapkan bisa berkontribusi bagi pengembangan saluran Youtube untuk tujuan edukatif lainnya dan mengkonversikannya menjadi sebuah aplikasi berbasis Android yang dapat diunduh melalui marketplace.

Selanjutnya adalah riset Tresia Monica Tinambunan (2022) yang berjudul Pemanfaatan Youtube sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar. Kajian ini dimaksudkan guna mengetahui lebih dalam manfaat media Youtube bagi para pelajar dan penggunaan media sosial Youtube sebagai tempat membagikan materi pelajaran. Riset ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup penelitian pustaka dan yang dipakai adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan para pelajar yang memanfaatkan Youtube sebagai media komunikasi massa sangat mempermudah dalam mencari informasi atau pengetahuan yang diperlukan dan pelajar lebih mudah memahami materi yang terdapat dalam video dibanding materi yang disampaikan secara langsung oleh guru atau dosen baik secara daring ataupun tatap muka karena video yang ada pada aplikasi Youtube bisa diputar ulang kapan saja untuk mempelajari kembali bahan ajaran yang disampaikan.

Artikel ini dari hasil penelitian yang mengkaji tentang bagaimana Optimalisasi Akun Youtube Sanggar Difabel Solo sebagai Media Komunikasi

Massa untuk Mewujudkan Masyarakat Inklusif Indonesia. Kajian ini lebih difokuskan kepada konten yang berasal dari kegiatan Sanggar Difabel Solo di wilayah Soloraya.

1. Difabel dan Masyarakat Inklusif

Beberapa aktivis penyandang cacat di Indonesia mulai mempopulerkan istilah difabel pada tahun 1998. Difabel kependekan dari *differently abled* yaitu orang yang memiliki kemampuan berbeda. Penyebutan difabel diciptakan orang Indonesia dan hanya di Indonesia. Di dalam Bahasa Inggris yang benar yaitu *difabled*.

Setiap manusia memang diciptakan berbeda satu sama lain. Penggunaan kata difabel mengacu kepada realitas itu. Sesungguhnya, yang ada adalah sebuah perbedaan bukan kecacatan. Tuhan menciptakan manusia dengan kemampuan yang berbeda dengan rencana yang berbeda-beda juga. sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat (49) : 13. Untuk itu, alangkah baiknya jika perbedaan tidak ditafsirkan sebagai kesialan/kekurangan apalagi dengan isitlah cacat. (Arif dkk. 2020: 7-8)

Penyandang disabilitas akan semakin bermakna hidupnya ketika tetap berupaya memiliki perasaan tetap bahagia dan berarti. Selain itu, perasaan bersyukur dan terus berusaha meningkatkan ibadahnya sebab masih diberi kesempatan hidup dan berkembang. Penyandang disabilitas yang awalnya kurang percaya diri semakin meningkat rasa percara dirinya, berempati terhadap orang lain yang kondisinya lebih parah dari dirinya, terus mengasah potensi atau kemampuan diriny, humoris, merasa hidupnya berarti dan memikirkan masa depan. (Rizki, 2018)

Ukuran masyarakat dapat dikatakan inklusif menurut Arif dkk (2019 :12-14) di antaranya adalah

a. Tidak bersikap diskriminatif dalam interaksi sosial

Tidak bersikap diskriminatif merupakan modal awal dalam masyarakat untuk dapat menerima eksistensi masyarakat difabel dalam suatu komunitas sosial. Misalnya dalam budaya kondangan dan ronda di suatu kampung. Difabel semestinya mendapat perlakuan yang sama dengan warga kampung lain. Bukan hal yang sulit untuk membuat masyarakat luas menjadi sadar akan difabel. Sosialisasi dan advokasi dapat dilakukan melalui struktur dan sistem kemasyarakatan sejak dari masyarakat kampung yang sangat dekat dengan warga, siapapun itu termasuk difabel. Melalui budaya-budaya yang sudah ada, secara alamiah internalisasi nilai-nilai inklusif dapat dipahami oleh masyarakat.

b. Aksesibilitas rumah ibadah

Tolok ukur yang kedua setelah sikap (attitude) masyarakat sekitar adalah aksesibiltas fasilitas umum. Penerimaan masyarakat terhadap kaum difabel dapat diwujudkan dalam bentuk keberpihakan fasilitas umum agar dapat diakses oleh masyarakat difabel itu sendiri. dengan fasilitas umum yang dapat diakses, menunjukkan bahwa masyarakat luas telah memiliki sensitivitas difabel. Fasilitas umum yang memiliki basis kuat untuk memberikan cerminan inklusifitas masyarakat adalah rumah ibadah.

Kedua parameter di atas dapat terwujud apabila pengarusutamaan difabel masuk dalam ranah rumah ibadah beserta dengan organisasi-organisasi yang ada di dalam umat-umat bergamaa tersebut. Penguatan civil society dikembalikan kepada kekuatan-kekuatan ajaran keagmaan dan praktik-praktik keagamaan.

2. Youtube sebagai Media Komunikasi

Rheinaldy dalam Syaifuddin dkk (2020: 13-14) menyebutkan Youtube yaitu sebuah situs web untuk berbagi yang digagas tiga mantan karyawan PayPal. Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim. Awalnya, Youtube membolehkan pemakainya untuk mengunggah, menonton dan berbagi video. Kebanyakan konten di Youtube diupload individu seperti kreator konten dan banyak individu-individu yang membagikan kontennya di Youtube dengan banyak alasan. Domain www.youtube.com aktif pada 2005 dan websitenya terus dikembangkan yang pada beberapa bulan kemudian memunculkan gambaran status domain Youtube. Seiring perkembangan zaman, Youtube sudah menjadi bagian penting dalam media sosial. Banyak yang beranggapan Youtube lebih baik dan lebih menarik dari yang disiarkan televisi. Di Youtube bisa ditemukan berbagai kelompok media kecil yang mengupload konten sesuai tema channel-nya masing-masing.

Youtube merupakan aplikasi paling popular di Indonesia bahkan dunia. CEO Youtube, Susan Wojcicki menyebutkan aneka konten di platform video sharing itu disaksikan lebih dari 2 miliar pengguna yang terdaftar setiap bulannya. Jumlah tersebut belum termasuk para pengguna internet lain yang kerap menonton video Youtube tapi tidak memiliki akun di sana. Sebelumnya, pada pertengahan 2017, Youtube mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar (logged-in monthly users) sebesar 1,5 miliar. (ML Hidayat dkk, 2019)

Pengguna Youtube terdiri atas hampir semua segmen, dari anak Taman Kanak-kanak (TK), remaja, usia produktif sampai orang dewasa manula. Youtube pun menempati urutan pertama survey tentang sumber referensi yang paling digemari pelajar dan mahasiswa (Putra & Patmaningrum, 2018). Maka dari itulah, penggunaan Youtube bisa menjadi sangat kompleks baik sebagai

saluran penyebarluasan informasi, hiburan, ekspresi, bahkan sumber belajar (Buzzetto-more, 2015). Youtube pun bisa ditonton ulang sesuai keinginan pemirasanya dan sangat menghibur. Itulah sebabnya mengapa situs web berbagi video Youtube mampu memberikan peluang tanpa batas untuk meningkatkan pembelajaran akan sesuatu (Youtube, 2019).

Youtube pun mempunyai kesitimewaan berupa jumlah video yang sangat banyak dengan berbagai pilihan informasi spesifik sesuai sasaran informasi yang ingin audiens miliki dan tujuan yang ingin dicapai. Satu-satunya hal yang harus Anda perhatikan yakni memastikan bahwa video yang Anda gunakan selaras dengan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran (Rosenthal and Rosenthal 2017).

Youtube adalah sebuah wujud dari salah satu sosial media yang masuk ke dalam kategori Media Baru. Media baru yakni bagian dari teori komunikasi massa, di mana komunikasi massa yaitu komunikasi yang menggunakan media massa dalam penyampaikan informasi kepada khalayak banyak. Merujuk kepada jenis-jenis teori komunikasi massa, media baru masuk sebagai salah satu kategori yakni media yang mempunyai ciri khas yang menonjol dalam hal mengikat ruang, mengikat waktu dan penggunaan membiaskan massa historis apapun. Di mana, media itu hadir sebagai sebuah pikiran manusia yang diciptakan untuk memaksakan manusia dikuasai media. Teori ini berkaitan dengan Teori Kritis di mana media dijadikan sebagai alat untuk kepentingan hiburan, politik, informasi, entertainment. Teori New Media baru muncul kemudian setelah Teori Komunikasi Massa berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi akun Youtube Sanggar Difabel Solo. Analisis data dengan memilah data-data ke dalam kelompok. Wawancara dilakukan kepada pemilik Sanggar Difabel Solo, pengelola akun Youtube Sanggar Difabel Solo serta observasi konten-konten akun Youtube Sanggar Difabel Solo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun YouTube Sanggar Difabel Solo

Youtube Sanggar Difabel Solo merupakan salah satu sarana media komunikasi yang digunakan Sanggar Difabel Solo untuk menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan dan agenda-agenda yang melibatkan penyandang disabilitas. Sanggar Difabel Solo yang berada di Jl. Madubronto no.6. Sondakan,

Laweyan, Solo merupakan tempat pemberdayaan untuk anak difabel, dimana anak-anak difabel dilatih untuk dapat hidup mandiri sejak dini dengan pendekatan budaya dan olah raga. Youtube sanggar ini mulai mengupload videonya pada 30 Mei 2022 dan sampai 25 Februari 2023 memiliki 260 subscriber.

Kehadiran akun Youtube sanggar ini tidak terlepas dari adanya Sanggar Difabel Solo yang digagas Maria Yeti Saputri. Maria merupakan Founder Yayasan Peduli Difable Indonesia, Owner Difable Cafe, Owner Sanggar Difable, Owner Difable Shop, Direktur Koperasi Difable Nabire Jaya, Founder Penampungan Difable,Yatim Piatu & Anak-anak Putus Sekolah Nabire Papua dan Kepala Sekolah PAUD/TK MATAHARI NABIRE PAPUA

> *"Tujuan akun youtube supaya makin banyak anak-anak atau orang-orang difabel yang bisa terbantu, bisa mengembangkan bakatnya, membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, percaya diri dalam bersosialisasi, bergaul dan bermasyarakat."* (Wawancara dengan MYS, 21 Februari 2023)

Untuk mengoptimalisasikan akun Youtube Sanggar Difabel Solo sebagai Media Komunikasi bagi penyandang Disabilitas, pihak sanggar menyiapkan admin khusus yang menghandle konten-kontennya. Yaitu tentang kegiatan-kegiatan di sanggar, cafe, penampungan, sekolah dan lain sebagainya. Konten-konten itu berdasarkan kepada realita kegiatan baik dari yayasan maupun dari luar yayasan.

Materi-materi dalam akun ini dikelompokkan ke dalam isi yang benar-benar berisi informasi, konten edukatif, hiburan dan pesan yang mengandung fungsi kontrol sosial.

1. Informasi
   Konten yang dimaksud di sini yaitu lebih kepada berisi informasi-informasi kegiatan Sanggar Difabel Solo.
2. Edukatif
   Beberapa konten yang mengandung muatan nilai-nilai edukatif yaitu Antisipasi Penculikan Anak.
3. Hiburan
   Di dalam konten hiburan ini lebih banyak mengandung unsur yang menghibur.
4. Kontrol Sosial
   Konten yang dimaksud sebagai kontrol sosial yaitu bagaiamana pihak Sanggar Difabel Solo berupaya untuk terbuka kepada masyarakat mengenai penggunaan anggaran yang diperoleh baik dari instansi/lembaga maupun dari masyarakat.

Konten Informatif	Konten Edukatif	Konten Hiburan	Konten Kontrol Sosial
1. Baksos Sanggar Difabel Soloraya & Karanganyar Ke Panti Asuhan Karuna Putra Gentan, Sukoharjo 2. Piknik ke Jogja dengan KRL	1. Modelling School Sanggar Difabel Solo 2. Kursi Roda Listrik Buatan Eko Prasetyo	1. K POP Sanggar Difabel Karanganyar 2. Modelling School Sanggar Difabel Tampil di ASIAN Art Festival	Syukuran Pembubaran Panitia Hari Disabilitas Internasional di Difabel Cafe

Konten Informatif

1. Baksos Sanggar Difabel Soloraya & Karanganyar Ke Panti Asuhan Karuna Putra Gentan, Sukoharjo

   Video ini ditonton sebanyak 46 kali. Tayangan yang diupload sejak 4 Feb 2023 itu dapat diakses di https://www.youtube.com/watch?v=FHHAB84axZw. Anak-anak siswa Sanggar Difabel Solo Raya dan Karanganyar melakukan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Karuna Putra, Gentan, Baki, Sukoharjo, Bakti Sosial tersebut sekaligus sebagai interaksi kepada anak Yatim/Piatu dimana Anak-anak Sangar Difabel Solo Raya dan Karanganyar diajarkan untuk bersyukur karena meski terlahir difabel namun masih mendapatkan kasih sayang dari orang tua, sedangkan bagi Anak-anak penghuni panti mereka terlahir normal namun tidak pernah meraakan kasih sayang orang tua.

2. Piknik ke Jogja dengan KRL

Video ini berisi tentang kegiatan Sanggar Difabel Soloraya ke Jogja dengan KRL. Video yang diupload 20 Desember 2022 itu sudah ditonton sebanyak 151 kali dan dapat diaskes di https://www.youtube.com/watch?v=NH8_Q1SJFOI. Sanggar Difabel Soloraya dan Difabel Cafe melakukan perjalanan wisata ke Jogjakarta dengan mengunakan Kereta Rel Listrik (KRL), Perjalanan wisata tersebut sangat berkesan dengan adanya Pelayanan khusus untuk para Difabel oleh PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) Area VI Jogjakarta.

Perjalanan wisata tersebut juga sebagai pembelajaran bagi anak-anak dan Remaja difabel untuk bepergian dengan angkutan umum, sehingga kedepan mereka bisa mandiri dalam melakukan mobilitas.

Konten Edukatif

1. Modelling School Sanggar Difabel Soloraya

Video berdurasi 5 menit 12 detik itu diupload pada 8 Februari 2023 di link *https://www.youtube.com/watch?v=mnxxvuNBihM*. Tayangan pertama Modelling School Sanggar Difabel Soloraya sebagai wadah untuk olah bakat dan talenta anak difabel (gambar anak laki-laki). Tayangan kedua dengan belajar modelling anak-anak difabel dapat tampil percaya diri (gambar anak perempuan berbusana muslimah). Tayangan ketiga menampilkan tulisan yang menjadi modal utama untuk bersosialisasi di masyarakat (gambar anak perempuan memakai kerudung hitam dan busana warna hitam dan kombinasi batik)

Modelling School dibimbing langsung Owner Sanggar Difabel Soloraya dan Difa Cafe Video berupa arahan gerakan parade, pose, hormat penonton dengan penuh ketelatenan dan kesabaran membimbing mereka perjalanan mereka berlatih sampai saat ini sering diundang tampil dalam perhelatan seni dan budaya di Soloraya sambutan penonton sangat luar biasa saat melihat penampilan mereka.

2. Kursi Roda ramah Lingkungan yang dibuat oleh Eko Budi Prasetyo

Video yang sudah ditonton 341 kali ditonton itu diupload 27 Juli 2022 dengan link *https://www.youtube.com/watch?v=pWbH6ZpYrfY*. Tayangan selama 6 menit 33 detik itu berisi proses Eko Budi Prasetyo merakit kursi roda ramah lingkungan.

Di dalam deskripsi dijelaskan Seorang remaja difabel Eko Budi Prasetyo, usia 22 tahun warga Kupang, Nusa Tenggara Timur yang tinggal di Sanggar Difabel Solo, Jl, Madubronto no.6. Sondakan, Laweyan memodifikasi kursi roda yang digabungkan dengan Smartwheel yang dapat memudahkan mobilitasnya. Smartwhell digunakan sebagai penggerak agar kursi roda dapat berjalan maju dan mundur melalui dua tuas besi yang juga digunakan sebagai kemudi sementara sebagai sumber tenaga untuk penggerak digunakan tiga aki kering berdaya 12 volt 10 ampere ketiganya dirangkai secara paralel sehingga

mendapatkan kapasita 30 ampere yang dapat digunakan selama 3 jam dengan pengisian daya kembali (charge) selama 1 jam.

Eko mendapatkan inspirasi dari tayangan di Youtube tentang kursi roda listrik yang harganya cukup mahal dan berusaha membuat sendiri dengan beaya yang murah. Dengan digunakanya kursi roda listrik tersebut mobilitasnya dapat lebih leluasa dan dapat mengakes tempat-tempat yang dapat ditempuh dalam waktu 3 jam. Selain itu Eko juga dapat melepaskan diri dari ketergantungan orang lain.

Eko bercita-cita memproduksi kursi roda listrik tersebut dalam jumlah tertentu, sehingga dapat membatu teman-teman difabel lain yang menggunakan kursi roda, namun cita-cita tersebut terganjal oleh pembiayaan.

Konten Hiburan

1. K.POP Sanggar Difabel Karanganyar

Video berdurasi 9 menit 4 detik itu sudah ditonton 173 kali. Video itu diupload pada 6 Desember 2022 dengan link *https://www.youtube.com/watch?v=otuUpzWB-Cc*. Anak-anak siswa asuhan Sanggar Difabel Karanganyar menunjukkan kebolehanya dalam K POP Dance, Tari modern asal Korea tersebut selain untuk edukasi olah seni juga digunakan untuk terapi, khususnya untuk abak hiperaktif dan pada anak yang mempunyai gangguan pada motorik,

2. Modelling School Sanggar Difabel Tampil di ASIAN Art Festival

Video yang diupload pada 24 Juli 2022 itu sudah ditonton sebanyak 98 kali. Video berdurasi 6 m3nit 39 detik itu bisa diakses di link https://www.youtube.com/watch?v=v-cQaJbOvNU.

Penampilan siswa Modelling School Sanggar Difabel Solo pada perhelatan Asian Art Festival 2022 yang digelar di Mugi Dance Studio, desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Sabtu 23 Juli 2022 sangat memukau

pengunjung, baik tamu undangan maupun penonton yang menyaksikan seolah-solah tak percaya bahwa yang melakukan fashion show dengan memperagakan pakaian tradisional dari beberapa negara di Asia tersebut adalah anak difabel, Hal itu dikarenakan anak-anak tampil prima dan penuh rasa percaya diri, tidak ada rasa minder sedikitpun, penampilan prima tersebut dikarenakan anak-anak selalu melakukan latihan rutin dengan penuh disiplin.

Konten Kontrol Sosial

Syukuran Pembubaran Panitia Hari Disabilitas Internasional di Difabel Cafe

Video yang diupload pada 2 Desember 2022 itu sudah ditonton 45 kali. Pada link https://www.youtube.com/watch?v=169meEeZsYU itu, Panitia Hari Disabilitas Internasional se Solo Raya melakukan syukuran dan pembubaran panita serta pembacaan pertanggungjawaban keuangan di Difabel Cafe Jl. Madubronto, no6, Soldakan Laweyan, Solo.

Video yang diupload pada 2 Desember 2022 itu sudah ditonton sebanyak 45 kali. Konten di link https://www.youtube.com/watch?v=169meEeZsYU&t=4s itu berisi tentang syukuran dan pembubaran panita Hari Disabilitas Internasional se Solo Raya serta pembacaan pertanggungjawaban keuangan di Difabel Cafe Jl. Madubronto, no6, Soldakan Laweyan, Solo.

Faktor-faktor pendukung akun Youtube Sanggar Difabel Solo bisa berjalan adalah sumber daya manusia (SDM) yang ahli atau kompeten dan materi konten-konten yang memuat kegiatan difabel.

SIMPULAN DAN SARAN

Kehadiran akun Youtube Sanggar Difabel Solo benar-benar bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi massa. Mengacu kepada konten-konten yang ditampilkan, akun youtube ini bisa menjadi media untuk menyampaikan informasi, edukasi, hiburan dan kontrol sosial. Akun ini juga menghargai kemajemukan yang ada di Indonesia dengan menampilkan materi-materi dari berbagai suku.

Melalui kajian ini, besar harapan penyusun agar semakin banyak pihak yang peduli dan mengaplikasikan konten-konten terkait penyandang disabilitas sebagai sarana membangun masyarakat inklusi di Indonesia. Perlu upaya yang konsisten untuk menumbukan rasa peduli dan mau berbagi kepada penyandang disabilitas, apalagi bagi mereka yang benar-benar membutuhkan perhatian. Persepsi sebagian (besar) masyarakat yang menilai difabel negatif harus diluruskan. Seluruh komponen masyrakat supaya berusaha membangun kesadaran baru tentang kelompok difabel. Harapannya, mampu membangun pemahaman masyarakat agar mereka mau memberikan rekognisi kepada penyandang disabilitas. Sehingga, para penyandang disabilitas semakin memiliki kesetaraan untuk mengaktualisasikan kehadiran mereka.

Artikel ini masih terbatas dalam menganalisis akun Youtube Sanggar Difabel Solo. Ke depan, hasil penelitian dalam tulisan ini dapat ditindaklanjuti dengan riset-riset lain yang melibatkan para difabel dalam jumlah lebih banyak dengan harapan mampu lebih mengakomodir atau mewadahi aspirasi penyandang disabilitas. Selain itu, kepedulian umat muslim khususnya supaya semakin meningkat terhadap keberadaan difabel yang benar-benar membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arif dkk, 2019. *Melawan Mustahil Kisah Sembilan Difabel Melewati Batas Kemungkinan.* Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

Arif Maftuhin dkk. 2020. Islam dan Disabilitas dari teks ke konteks. Yogyakarta: Penerbit Gading

Buzzetto-more, N. (2015). Student Attitudes Towards The Integration Of Youtube In Online

Kamim, A. B. M., & Khandiq, M. R. (2019). Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platform Digital. Jurnal Studi Pemuda, 8(1), 59.

Muhammad Luthfi Hidayat dkk.2019. Kerangka Konseptual Pengembangan Saluran Youtube Pemotivasi dari Penyandang Disabilitas. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan 17 (03). h. 217-229

Nadhiroh dan Atik Nurfatmawati. 2022. Analisis Isi Berita Difabel di Kompas.com pada Pemilihan Presiden 2019 untuk Mendukung Media Ramah Penyandang Disabilitas pada Pilpres 2024. Kalijaga Journal of Communication Vol.4 No.1.

Prof. Dr.Khomsahrial Romli, M.Si. 2016. Komunikasi Massa. Jakarta: Kompas Gramedia.

Putra, A., & Patmaningrum, Diah Ayu. (2018). Pengaruh Youtube di smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak. Jurnal Penelitian Komunikasi, 21(2), 159.

Rosenthal, S., & Rosenthal, S. (2017). Motivations to seek science videos on Youtube : free-choice learning in a connected society learning in a connected society. International Journal of Science Education, Part B, 0(0), 1–18. https://doi.org/10.1080/21548455.2017.1371357

Snelson, C. (2015). Integrating Visual and Media Literacy in Youtube Video Projects. Essentials of Teaching and Integrating Visual and Media Literacy. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05837-5

Syaifuddin Zuhri dkk. 2020. Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat. Penerbit Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang.

Tresia Monica Tinambuan. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar. Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 5 No 1. Mei.

Yu, H., Goggin, G., Fisher, K., & Li, B. (2019). Introduction: disability participation in the digital economy. Information Communication and Society, 22(4), 467–473. https://doi.org/10.1080/1369118X.2018.1550525

Sanggar Difabel Solo, Piknik ke Jogja dengan KRL, https://www.youtube.com/watch?v=NH8_Q1SJFOI.

Sanggar Difabel Solo, *Baksos Sanggar Difabel Soloraya & Karanganyar Ke Panti Asuhan Karuna Putra Gentan, Sukoharjo*, https://www.youtube.com/watch?v=FHHAB84axZw.

Sanggar Difabel Solo, Modelling School Sanggar Difabel Soloraya, *https://www.youtube.com/watch?v=mnxxvuNBihM*

Sanggar Difabel Solo, *Kursi Roda ramah Lingkungan yang dibuat oleh Eko Budi Prasetyo*, https://www.youtube.com/watch?v=pWbH6ZpYrfY

Sanggar Difabel Solo, *Modelling School Sanggar Difabel Tampil di ASIAN Art Festival*, https://www.youtube.com/watch?v=v-cQaJbOvNU

Sanggar Difabel Solo, *K.POP Sanggar Difabel Karanganyar*, *https://www.youtube.com/watch?v=otuUpzWB-Cc*

Sanggar Difabel Solo, *Syukuran Pembubaran Panitia Hari Disabilitas Internasional di Difabel Cafe*, https://www.youtube.com/watch?v=169meEeZsYU